

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan lapangan dan hasil pembahasan penulis mengenai feneomena cerita *Alternative Universe* (AU) bertema homoseksual di Media sosial *Twitter* pada akun *base @aubxbfess*, maka dapat penulis simpulkan:

1. *Base @aubxbfess* merupakan salah satu *autobase* yang ada di *Twitter* khusus untuk membagikan cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) bertema homoseksual *bxh* (boy x boy). *Base* tersebut telah mendapatkan ratusan ribu pengikut yang mulai dibentuk pada tahun 2020. *Base @aubxbfess* dikhususkan membagikan *fanfiction* AU *bxh* menggunakan visual *boyband* Korea Selatan, yaitu NCT dan WayV. Para pengikut *base* tersebut didominasi perempuan dan pengikut *base* lebih menyukai cerita dengan genre *romance*, serta menyukai AU dengan bentuk *long* AU.
2. Genre cerita yang dipilih oleh ke-lima *author* yang suka membagikan AU buatan mereka di *base @aubxbfess* ialah genre *romance* dan *romance comedy*, genre *slice of life*, genre *hurt-comfort* dan genre *angst*. Tiap *author* memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga terdapat *author* yang hanya membuat cerita dengan satu genre saja dan juga ada yang lebih dari satu genre.
3. Latar belakang *author* memilih genre cerita AU ialah disebabkan oleh beberapa alasan, adapun alasannya ialah: (1) tidak menyukai cerita yang berat, dimana menganggap bahwa membuat cerita AU dengan genre berat

seperti *angst* itu akan rumit. (2) menyukai cerita dengan permasalahan yang berat, hal ini dikarenakan menganggap bahwa cerita yang berat merupakan hal yang menantang dan dapat membuat para pembaca ikut merasakan emosional. (3) berdasarkan lagu, lagu dijadikan sebagai sumber ide pemilihan genre cerita karena lagu dianggap dapat mewakili perasaan dan tiap kata pada bait lagu dapat dituangkan menjadi narasi cerita. (4) berdasarkan kejadian disekitar, yaitu pemilihan berdasarkan dari kejadian yang pernah dialami atau melihat kejadian yang dialami orang lain. (5) menyukai penampilan idola, gerakan yang ditampilkan idola kesukaan diatas panggung dapat dijadikan sebagai sebuah khayalan yang dapat dituangkan kedalam sebuah cerita.

4. Persepsi pembaca pada cerita yang disajikan *author* ialah, pada AU dengan judul *Obsession* menurut pembaca *author* AU tersebut dapat dengan jelas menggambarkan karakter *cast* utama dicerita tersebut, namun menurut pembaca kekurangan dari AU tersebut ialah alurnya yang cepat. Sedangkan untuk AU dengan judul *Sesuatu di Jogja*, pembaca merasakan seperti ikut masuk kedalam cerita tersebut dan menurut pembaca cerita tersebut masih masuk dilogika. Akan tetapi kekurangan dari AU tersebut menurut pembaca ialah ceritanya kurang mendetail. Pada AU dengan judul *Rocstar* dan *Ballerino* pembaca berpendapat bahwa AU tersebut memiliki alur cerita yang lambat, akan tetapi penulisan pada AU tersebut rapih dan AU tersebut memiliki cerita yang masih jarang ditemukan. Sedangkan

tanggapan pembaca pada AU buatan *author* FF, pembaca merasakan cerita tersebut benar-benar terasa seperti kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan dari penelitian ini aar menajdi masukan yang bermanfaat, ialah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih mendalam lagi fenomena *Alternative Universe* bxb pada *base* @aubxbfess atau pada *base-base* AU bxb lainnya yang ada di media sosial *Twitter*.
2. Bagi masyarakat, adanya penelitian ini dihimbau untuk lebih berhati-hati dalam memilih bahan bacaan cerita terlebih lagi bagi orang tua yang masih mempunyai anak dibawah umur, karena pada media sosial tidak ada penyaringan khusus untuk anak dibawah umur untuk boleh atau tidak boleh membaca cerita yang masih tabu, cerita yang mengandung unsur dewasa (vulgar) dan cerita fiksi yang memuat kekerasan. Hal ini disebabkan kemudahan internet dalam mengakases hal tersebut.